

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah sebagai berikut:

1. Gambaran iklim sekolah di SMK Pasundan 1 Cimahi yang diukur berdasarkan Aturan dan Norma, Keamanan Sosial dan Emosi, Dukungan dalam Belajar, Menghargai Perbedaan, Dukungan Sosial Orang Dewasa, Dukungan Sosial Siswa, dan Lingkungan Fisik berada pada kategori **kondusif**.
2. Gambaran hasil belajar siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi diukur melalui nilai akhir pada mata pelajaran Korespondensi kelas X tahun ajaran 2019/2020 secara rata-rata lebih banyak yang belum mencapai standar kriteria kelulusan.
3. Gambaran minat belajar siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi yang diukur berdasarkan indikator Ketertarikan untuk Belajar, Perhatian dalam Belajar, Motivasi Belajar, dan Pengetahuan berada pada kategori **tinggi**.
4. Iklim Sekolah berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Pasundan 1 Cimahi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin kondusif iklim suatu sekolah, maka akan semakin tinggi minat belajar siswa.
5. Minat Belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Pasundan 1 Cimahi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka akan semakin tinggi juga hasil belajar yang diperoleh.
6. Terdapat pengaruh pada iklim sekolah terhadap hasil belajar yang dimediasi oleh minat belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Pasundan 1 Cimahi. Hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam

hubungan tersebut. Variabel minat belajar (Z) mampu menjadi mediator antara hubungan variabel iklim sekolah (X) terhadap hasil belajar (Y). Apabila semakin kondusif iklim sekolah, maka dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, sehingga siswa mampu memperoleh hasil belajar yang baik.

## 5.2. Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata rendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Dalam variabel iklim sekolah (X) berada pada kategori kondusif, namun pada variabel ini indikator yang nilainya lebih rendah dari indikator lainnya yaitu indikator dukungan sosial siswa, untuk mengatasi hal tersebut guru sebaiknya memberikan tugas kelompok kepada siswa agar siswa dapat berdiskusi dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas korespondensi yang telah diberikan.
2. Pada variabel hasil belajar dalam penelitian ini, secara rata-rata nilai akhir siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran korespondensi belum mencapai batas KKM, masih banyak siswa yang memperoleh nilai tidak mencapai KKM. Oleh karena itu, untuk mengatasinya sebaiknya peran guru dapat lebih ditingkatkan kembali dalam segi perencanaan pembelajaran, dan dari segi kreativitas dalam menggunakan metode saat mengajar, sehingga siswa tidak merasa bosan dengan suasana pembelajaran. Misalnya yaitu sebelum guru membahas materi, sebaiknya terlebih dahulu guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi yang akan dibahas kepada siswa secara acak. Hal tersebut dilakukan agar siswa memiliki keinginan untuk membaca sebelum pembelajaran dimulai.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel minat belajar (Z) terdapat indikator yang masih rendah dari indikator yang lainnya yaitu indikator pengetahuan. Dalam

hal ini, disarankan agar guru memberikan tugas membaca dirumah dan pada pertemuan berikutnya siswa dipersilahkan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang tidak dipahami. Guru juga dapat menggunakan model pembelajaran *problem base learning*, dengan memberikan tugas berupa situasi bermasalah yang nantinya siswa harus mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut, sehingga pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan untuk belajar secara mandiri, dan keterampilan dalam menganalisis suatu permasalahan yang disertai dengan solusinya.